

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH (MA) IHYAUL ISLAM DESA BOLO, UJUNGPANGKAH, GRESIK

**Moh Bayu Shofyan^{1*}, Athiya Laila Salwa², Adinda Nur Kholidah³, Fira
Aprilia⁴, Umaimah⁵**

^{1,2,3,4}Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Gresik

⁵Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Gresik

*Email: Bayushofyan76@gmail.com

ABSTRAK

Dunia digital membawa perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan, termasuk dunia kewirausahaan. Revolusi digital telah mengubah lanskap bisnis dan menciptakan peluang-peluang baru untuk dimanfaatkan Generasi muda dalam berwirausaha. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) diharapkan untuk tidak lagi hanya mencari pekerjaan tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Dengan kemajuan teknologi, generasi muda memiliki kesempatan baru untuk mendirikan bisnis berbasis digital. Namun, masalah seperti kurangnya literasi digital, kurangnya keterampilan teknis, dan kurangnya dukungan lingkungan masih menghalangi siswa untuk mengembangkan semangat kewirausahaan. Berkaitan dengan upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan maka kegiatan ini bertujuan untuk siswa Madrasah Aliyah (MA) Ihyaul Islam Desa Bolo, Ujungpangkah, Gresik, termotivasi dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dikalangan Gen Z untuk menjadi entrepreneur yang sukses di era digital. Kegiatan ini menggunakan interaksi, studi kasus, dan sosialisasi. Mereka juga melakukan praktik langsung terkait konsep bisnis digital, strategi pemasaran online, dan tantangan dan peluang kewirausahaan digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat menyukai bisnis digital. Namun, beberapa hambatan masih ada. Ini termasuk keterbatasan akses ke perangkat digital, kurangnya pengalaman dalam menjalankan bisnis secara nyata, dan kurangnya dukungan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia bisnis digital, diperlukan program pelatihan yang berkelanjutan dan pendampingan yang lebih intensif. Dengan dukungan yang tepat, madrasah dapat berfungsi sebagai wadah strategis untuk menghasilkan generasi muda yang inovatif, dan berdaya saing di era komputer dan internet.

Kata Kunci: Bisnis Digital, Kewirausahaan, Era Digital, Generasi Muda

ABSTRACT

The digital world has brought major changes to many aspects of life, including the world of entrepreneurship. The digital revolution has changed the business landscape and created new opportunities for the younger generation to take advantage of in entrepreneurship. After completing their education at the Senior High School (SMA/Equivalent) level, it is expected that they will no longer only look for work but can create jobs independently. With the

advancement of technology, the younger generation has new opportunities to establish digital-based businesses. However, problems such as lack of digital literacy, lack of technical skills, and lack of environmental support still prevent students from developing an entrepreneurial spirit. In relation to efforts to foster an entrepreneurial spirit, this activity aims to motivate students of Madrasah Aliyah (MA) Ihyaul Islam, Bolo Village, Ujungpangkah, Gresik, and foster an entrepreneurial mindset among Gen Z to become successful entrepreneurs in the digital era. This activity uses interaction, case studies, and socialization. They also do direct practice related to digital business concepts, online marketing strategies, and challenges and opportunities for digital entrepreneurship. The results of the activity show that students really like digital business. However, some obstacles still exist. These include limited access to digital devices, lack of experience in running a real business, and lack of support from the surrounding environment. Therefore, to equip students with the skills needed in the digital business world, ongoing training programs and more intensive mentoring are needed. With the right support, madrasahs can serve as a strategic place to produce innovative and competitive young generations in the computer and internet era.

Keywords: Digital Business, Entrepreneurship, Digital Era, Young Generation

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah secara signifikan mengubah lanskap dunia bisnis. Penggunaan teknologi digital dalam bisnis tidak hanya memungkinkan akses ke pasar yang lebih luas tetapi juga memberikan berbagai kemudahan dalam aspek operasional, pemasaran, dan inovasi produk. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet dan perangkat mobile di Indonesia terus meningkat, menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pertumbuhan bisnis digital (Sukaris et al., 2024). Era digital tidak lepas dari kata transformasi. Transformasi digital adalah ketika prosedur bisnis dirancang ulang untuk memasukkan teknologi digital ke dalam setiap aspek organisasi (Miranda and Naim 2024). Di sisi kewirausahaan, era digital telah mengubah paradigma menjadi lebih inklusif. Startup dapat memanfaatkan alat-alat digital untuk merumuskan, menguji, dan meluncurkan produk mereka dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan model bisnis tradisional (Rahim et al., 2024).

Meskipun peluang dalam kewirausahaan digital semakin meningkat, para wirausahawan muda, terutama di kalangan pelajar, masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan adalah melalui kegiatan kewirausahaan melalui kolaborasi dengan mata pelajaran lain akan membentuk proses berpikir kritis dan berpikir kreatif melihat segala sesuatu dari berbagai perspektif keilmuan (Ayub et al. 2023). Dalam menjalankan *kewirausahaan* dibutuhkan pengetahuan dasar berwirausaha dan pengetahuan dasar manajemen. Pengetahuan dasar manajemen, organisasi dan sistem akan menghindari usaha daripada risiko manajemen (Khasanah et al. 2023). Tantangan-tantangan ini termasuk kurangnya literasi digital, ketakutan akan ketidakpastian bisnis, modal yang terbatas, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor yang dapat mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di era digital. Jiwa wirausaha pada generasi muda dapat ditumbuhkan melalui sistem pembelajaran program kegiatan belajar yang sesuai (Cahyaningati and Muttaqien 2022). Dalam penelitian lain ada faktor yang menunjukkan minat wirausaha, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Entrepreneur intention (intensi wirausaha) salah satunya

Self Efficacy (Pujiastuti and Cahyo 2020). Selain itu, peningkatan pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu keharusan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengenalkan kewirausahaan sejak di bangku sekolah sampai perguruan tinggi, sehingga generasi muda atau generasi milenial memiliki skill dan kompetensi dalam hal kewirausahaan (Netrawati et al. 2024). Pemberian materi dan praktik kewirausahaan terhadap santri dapat memberikan dampak positif berupa kemandirian ekonomi dan pembentukan kreativitas dalam mengolah segala potensi yang ada di lingkungannya sehingga mampu menjadi solusi untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran (Ceceng Saepulmilah et al. 2022).

Kegiatan ini menawarkan kebaruan dalam bentuk pendekatan praktik langsung untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan digital di kalangan siswa Madrasah Aliyah (MA) Ihyaul Islam, Desa Bolo, Ujungpangkah, Gresik. Melalui studi kasus, diskusi interaktif, dan simulasi bisnis digital, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman konseptual tentang kewirausahaan digital tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam pemasaran online, inovasi produk, dan manajemen bisnis berbasis teknologi (Widiharti et al., n.d.).

Masalah utama dalam kegiatan ini adalah bagaimana membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan siswa dengan memanfaatkan peluang digital, serta bagaimana mengatasi hambatan yang sering menghalangi memulai bisnis. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis efektivitas program pelatihan kewirausahaan digital dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung kesuksesan mereka di dunia bisnis digital. Jiwa kewirausahaan adalah rasa atau hasrat kuat di dalam diri untuk mewujudkan ide-ide inovatif dan kreatif yang kita miliki dalam mengembangkan dan mewujudkan segala visi dan misi kehidupan kita (Syamsiyah 2021).

Metode yang digunakan melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam kewirausahaan digital. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi sosialisasi konsep kewirausahaan digital, studi kasus tentang technopreneur sukses di Indonesia, serta praktik langsung dalam strategi pemasaran online dan pengembangan konten digital. Dengan metode ini, diharapkan para siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia bisnis digital dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menjadi pengusaha muda yang sukses dan juga dapat menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan para siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan praktik langsung, diskusi dan sosialisasi. Pendekatan diskusi adalah suatu cara penyampaian informasi dan pemahaman dimana para mahasiswa dihadapkan pada suatu masalah yang seringkali muncul dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan yang sulit untuk didiskusikan dan dipecahkan bersama (Yolanda et al. 2023). Sedangkan tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan secara sistematis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan: Berkoordinasi dengan sekolah, menyiapkan materi sosialisasi dan menyebarkan informasi kepada siswa.
2. Pelaksanaan: Acara utama diadakan pada hari Rabu, 5 Februari 2025, dengan sesi sosialisasi tentang konsep kewirausahaan digital, diikuti dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Materi yang disajikan meliputi:
 - a) Pengenalan bisnis digital dan peluangnya.

- b) Transformasi internet dan revolusi digital.
 - c) Strategi pemasaran online menggunakan media sosial.
 - d) Tantangan, peluang, dan cara memulai menjadi seorang wirausahawan.
 - e) Studi kasus pengusaha muda sukses di era digital.
3. Evaluasi: Peserta diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman mereka tentang materi melalui kuis dan diskusi kelompok.

Pada kegiatan ini, untuk sasaran utamanya adalah siswa kelas 11 dan 12, dengan total 36 peserta. Diharapkan mereka dapat mengembangkan pemikiran kreatif dan memiliki motivasi tinggi untuk memanfaatkan teknologi dalam kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi untuk menumbukan jiwa kewirausahaan di era digital yang dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Ihyaul Islam, Desa Bolo, Ujungpangkah, Gresik, mendapat respon positif dari para siswa. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami konsep kewirausahaan digital dan menerapkan strategi bisnis berbasis teknologi. Hasil dari sesi sosialisasi ini dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Bisnis Digital

Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik, namun datangnya era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat bisnis di Indonesia memiliki kemajuan dalam hal persaingan pasar global (Ambarwati and Sobari 2020).

Siswa biasanya kurang memahami bisnis digital sebelum sosialisasi karena mereka biasanya hanya tahu tentang penjualan di marketplace atau menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk. Namun, setelah sosialisasi, pengetahuan mereka menjadi lebih luas karena materi yang diberikan mencakup berbagai model bisnis digital, seperti dropshipping, pemasaran afiliasi, pemasaran konten, dan monetisasi media sosial, yang membuka pintu untuk bisnis yang lebih besar. Inilah dunia kewirausahaan digital (digital entrepreneurship), yakni kewirausahaan yang dipengaruhi oleh, atau memanfaatkan, transformasi digital dalam bisnis (Suhardi et al. 2023). Kewirausahaan digital merujuk pada pendirian perusahaan secara daring dan penjualan produk atau layanan tanpa perlu berinvestasi dalam properti fisik (Zahra et al. 2024).

Siswa juga mulai menyadari pentingnya branding dalam bisnis digital. Profil LinkedIn, akun Twitter, blog pribadi, dan konten yang dibagikan di platform media sosial lainnya dapat menjadi alat yang kuat untuk membangun personal branding (Hutauruk et al. 2024). Mereka tahu bahwa membangun kepercayaan pelanggan sangat penting untuk bisnis online dan dapat dicapai melalui strategi pemasaran yang tepat, konten berkualitas tinggi, dan layanan pelanggan yang baik. Beberapa siswa yang sebelumnya bingung tentang cara memulai bisnis digital sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang langkah-langkah awal, seperti pemilihan produk, strategi pemasaran, dan manajemen keuangan digital.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sosialisasi

2. Minat yang Meningkat terhadap Kewirausahaan

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan yang sulit dihindari. Sebagai salah satu alternatif solusinya adalah dengan berwirausaha, karena berperan di dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara, atas kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja dan pendapatan nasional (Chailinah and Putri 2021). Kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang nilai, kemampuan seseorang dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dengan cara membuka suatu lapangan usaha (A. Lamading 2022). Kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha karena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak (Suwandi et al. 2023).

Minat berwirausaha merupakan keinginan dan kesediaan seseorang untuk mau bekerja keras sesuai dengan idenya guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan risiko yang terjadi (Saputra et al 2023). Melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh (Syarifah et al. 2022). Berikut merupakan contoh beberapa pengusaha muda yang sukses di Indonesia, seperti Ahmad Zaky (pendiri Bukalapak), Angga Umara (pendiri Lele Lela), dan Elidawati (pendiri El-Zatta Fashion), adalah salah satu faktor yang mendorong meningkatnya minat ini. Kisah mereka menunjukkan bahwa bisnis digital dapat dimulai dengan sedikit modal dengan inovasi dan kreativitas serta dapat menjadi motivasi para siswa untuk tertarik berwirausaha. Kecenderungan dan ketertarikan generasi Z untuk berwirausaha harus di dorong dengan memberikan motivasi, pendidikan keterampilan dan keahlian (Nurmahadi et al. 2024). Selain itu memberikan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan juga sangat di perlukan untuk memotivasi dan meningkatkan semangat wirausaha bagi generasi Z (Febiana et al. 2023).

Menumbuhkan minat kewirausahaan tidak hanya dengan memberikan motivasi

tetapi juga diwujudkan dengan memberikan bekal pendidikan di sekolah. Salah satu cara yang bisa diwujudkan oleh sekolah adalah dengan menerapkan matapelajaran yang berbasis kewirausahaan, dengan menanamkan nilai jiwa seorang wirausaha, dan penerapan dengan cara mengajak siswa untuk praktek secara langsung dalam mencoba berwirausaha yang berkaitan dengan Pendidikan, diantaranya sebagai jasa penerimaan pengetikan proposal atau laporan, jasa pembuatan aplikasi atau web, dan juga bisa sebagai perencana wisata Pendidikan, jadi content creator, Lembaga Pendidikan, dan lainnya (Imam Bukhori, Ludi Wisnu Wardhana, and Elfia Nora 2023). Meskipun minat terhadap kewirausahaan semakin meningkat, generasi muda masih menghadapi berbagai hambatan, seperti ketakutan akan kegagalan, kurangnya pengalaman, dan minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang berkelanjutan untuk membangun keberanian dan kepercayaan diri dalam menjalankan bisnis digital.

3. Kesadaran akan Tantangan Bisnis Digital

Selain memiliki banyak peluang, siswa juga menyadari bahwa bisnis digital memiliki banyak tantangan. Peluang bisnis merujuk pada potensi pasar yang memungkinkan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Peluang bisnis muncul saat seorang wirausaha memiliki gagasan bisnis, meneliti apakah gagasan tersebut memiliki potensi keuntungan, dan kemudian mengembangkan ide tersebut jika memiliki nilai komersial yang bisa dijual (Zahra et al. 2024). Siswa kekurangan keterampilan teknis dalam pemasaran digital, desain grafis, dan strategi optimasi media sosial adalah kendala utama yang mereka hadapi. Banyak dari mereka tidak tahu bagaimana algoritma media sosial bekerja dan bagaimana memanfaatkannya untuk meningkatkan jangkauan pasar. Kewirausahaan digital merupakan suatu kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital, internet dan dunia online dalam pengelolaan suatu usaha untuk menciptakan suatu produk, berinteraksi dengan customer, pemasaran produk serta operasional usaha (Putra et al., 2024).

Memiliki jiwa kewirausahaan adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam berbagai situasi. Jiwa kewirausahaan mendorong seseorang untuk berpikir di luar kotak, menciptakan solusi inovatif, dan mengambil risiko yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan (Kaharudin and Hesti 2021). Memiliki jiwa kewirausahaan pada setiap individu maka bisa memotivasi seseorang agar lebih sukses dalam meraih dan mencapai tujuan yang diinginkan pada era globalisasi saat ini. Karena dengan memiliki jiwa berwirausaha maka setiap individu akan memiliki semangat juang yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan usahanya (Turmuzi, Sudiarta, and Sutajaya 2022). Salah satu kendala bagi sebagian besar siswa yang ingin memulai bisnis sendiri adalah kekurangan modal. Mereka tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi dalam promosi digital atau membeli stok produk. Siswa yang memiliki keluarga wirausaha cenderung lebih cepat memahami konsep bisnis dan lebih berani mengambil risiko, tetapi siswa yang tidak memiliki keluarga yang mendukung mereka memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk membangun kepercayaan diri mereka. Lingkungan dan dukungan keluarga juga berperan penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa

Sejumlah siswa menceritakan kesulitan mereka dalam menemukan strategi digital marketing yang berhasil. Perkembangan terbaru dalam pemasaran digital melibatkan

sejumlah strategi yang mencakup media sosial, optimisasi mesin pencari (SEO), dan promosi merek, yang semuanya telah menjadi sangat penting dalam meningkatkan nilai merek dan meningkatkan penjualan (Hermansyah, and Ida Astini 2024). Oleh karena itu, pelatihan lanjutan harus mencakup materi tentang pembuatan konten kreatif dan optimasi media sosial. Untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kewirausahaan digital, sekolah harus bekerja sama dengan komunitas bisnis digital, pelaku usaha lokal, dan pelaku usaha agar program ini dapat bertahan lama.



Gambar 2. Sesi Diskusi Bersama



Gambar 3. Foto Bersama Siswa MA IHYAUL ISLAM

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi di Madrasah Aliyah Ihyaul Islam Desa Bolo, Ujungpangkah, Gresik, menemukan bahwa kegiatan sosialisasi kewirausahaan digital berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa tentang kewirausahaan di era digital. Siswa telah meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep bisnis digital, strategi pemasaran online dan pentingnya inovasi untuk menghadapi persaingan pasar. Selain itu, temuan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa beberapa elemen penting dalam keberhasilan seorang wirausahawan

muda adalah dukungan lingkungan, ketersediaan pendidikan kewirausahaan, dan keahlian teknologi dalam pemasaran digital.

Meskipun ada peningkatan kesadaran dan minat, masih ada beberapa masalah yang perlu diselesaikan. Keterbatasan keterampilan teknis dalam pemasaran digital, kurangnya modal usaha, dan kurangnya akses ke pelatihan dan mentoring bisnis adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang lebih sistematis untuk membantu siswa belajar kewirausahaan digital. Ini dapat dicapai melalui pelatihan tambahan, kerja sama dengan komunitas bisnis dan penyediaan akses sumber daya yang lebih luas.

SARAN

Penelitian ini menemukan beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan digital dan meningkatkan keterampilan siswa. Diantara langkah-langkah yang disarankan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kurikulum Kewirausahaan Digital: Sekolah diharapkan untuk memasukkan topik kewirausahaan digital ke dalam kurikulum mereka, terutama dalam mata pelajaran ekonomi dan teknologi informasi, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek sejak awal.
2. Penyelenggaraan Pelatihan Tambahan: Agar siswa memiliki keterampilan teknis yang lebih baik untuk membangun usaha berbasis digital, lakukan pelatihan tambahan tentang pemasaran digital, optimasi media sosial, desain grafis, dan strategi bisnis online.
3. Penyediaan Akses terhadap Modal dan Sumber Daya Bisnis: Sekolah atau lembaga terkait dapat bekerja sama dengan investor, sponsor, atau lembaga keuangan untuk membantu siswa yang memiliki rencana bisnis untuk mendapatkan dana.
4. Kompetisi dan Penghargaan untuk Wirausahawan Muda: Mengadakan kompetisi bisnis digital di sekolah untuk mendorong siswa untuk menjadi inovatif dan menciptakan konsep bisnis yang berbasis teknologi.

Dengan adanya strategi keberlanjutan ini, diharapkan generasi muda dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi digital serta mampu menciptakan peluang usaha yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020). Membangun jiwa kewirausahaan di era milenial bagi mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140-144.
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001-1006.
- Bukhori, I., Wardhana, L. W., & Nora, E. (2023). Optimalisasi Jiwa Kewirausahaan Guru-Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Mojokerto Melalui Workshop Edupreneurship Berbasis Teknologi Digital. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 71-78.
- Cahyaningati, R., Muttaqien, F., & Heni, H. (2022). Menggugah Cakrawala Berfikir Menjadi Entrepreneur Muda. In *Progress Conference* (Vol. 5, No. 2, pp. 231-236).

- Chalimah, & Putri, A. (2021). Membangun Mental dan Spiritual Wirausaha dengan Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah (Swa) Kabupaten Pekalongan. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 598-605.
- Febiana, C., Goenadhi, L., Suharto, I., & Wijayanti, A. P. (2023). Pembentukan Karakter Wirausaha pada Gen Z Menghadapi Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 319-324.
- Hermansyah, D., & Astini, B. I. (2024, May). Penerapan Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan Visibilitas dan Pertumbuhan Bisnis di Era Digital. In *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 3, pp. 31-48).
- Hutauruk, A. E. A., Purba, A., Baskoro, D. A., Simanjuntak, N., Waruwu, P. D. J., & Siallagan, S. S. M. (2024). *Strategi Personal Branding melalui Pemasaran Online di Era Globalisasi. JUBID: Jurnal Bisnis Inovatif dan Digital*, 1(3), 52-59.
- Kaharudin, E., & Fajarsari, H. (2021). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Era Digital SMA Masehi 01 Semarang. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 07-10.
- Khasanah, M., Khasbulloh, M. W., Al Qusaeri, M. A., Wiliyanto, & Bahtiar. (2023). Pelatihan Berwirausaha dengan Memanfaatkan Media Sosial untuk Membangun Jiwa Muda menjadi Entrepreneur bagi Siswa SMAN 2 Slawi. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 4(1), 93-100.
- Lamading, H. A. (2022). Membangun Mindset Entrepreneurship di Era Digital pada Masyarakat Labuan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2761-2766.
- Miranda, Y., & Naim, N. (2024). Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang: Kewirausahaan, Tantangan, Peluang, Era Digital. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan*, 142-151.
- Netrawati, I. G. A. O., Nuada, I. W., Suastina, I. G. P. B., Oktiani, A., Suharti, S., Maryanti, S., & Faezal, F. (2022). Pengenalan Bisnis Digital bagi Generasi Muda dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa Ma Ishlahul Athfal Rumak (Introduction Digital Business for Growing Entrepreneurship to Ma Ishlahul Athfal Rumak Students). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 229-236.
- Nurmahadi, N., Isa, M., Ishak, K., Mashuri, M., Susilawati, S., Azlan, M., ... & Kholid, I. (2024). Pembinaan Jiwa Wirausaha pada Generasi Z di Madrasah Aliyah Darusalam Pematang Duku Timur Kabupaten Bengkalis. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11-17.
- Pujiastuti, R., & Cahyo, H. (2020). Pendidikan Kewirausahaan sebagai Pemeditasi Pengaruh Self Efficacy terhadap Entrepreneur Intention Mahasiswa Program Studi Manajemen Unwiku Purwokerto. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 86-99.
- Putra, I. U., Yustanti, N. V., Handayani, S., Hanila, S., & Prawitasari, A. (2024). Pelatihan Kewirausahaan di Era Digital: Inovasi dan Peluang Ekonomi Untuk Generasi Muda di SMAN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Semarang Mengabdi*, 3(2), 33-40.
- Saepulmilah, C., Rakhmat, A. T., Abiyuna, T., Rasyid, A. F., & Azhari, S. C. (2023). Pembentukan Kreativitas Santri untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan melalui Budidaya Ikan Lele (*Clarias Gariepinus*) dan Aquaponik. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 81-88.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42-53.
- Suhardi, Y., Pragiwani, M., Zulkarnaini, Z., Darmawan, A., & Sakti, SH (2023). Kewirausahaan Di Era

- Digital. BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat , 5 (3), 229-236.
- Suwandi, S., Amelia, A., Situmorang, M. S., & Parlindungan, S. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Membangun dan Memajukan Perekonomian Bangsa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 223-233.
- Syamsiyah, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Era Disrupsi Teknologi. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Syarifah, I., Azis, A., Setiyawan, A. D., & Muarief, R. (2022). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di Era Digital pada Remaja Karang Taruna Kabupaten Gresik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 957- 960.
- Turmuzi, M., Sudiarta, I. G. P., & Sutajaya, I. M. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan melalui Pembelajaran Matematika Materi Aritmatika Sosial Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1978-1994.
- Yolanda, C., Mukarramah, M., Chaira, T. M. I., & Zulkarnain, M. (2023). Pelatihan Kewirausahaan sebagai Peluang Bisnis untuk Generasi-Z di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 12-19.
- Zahra, S., Andini, Z. R., Putri, L. S., & Keling, M. (2024). Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 54-63.
- Rahim, A. R., Santoso, Z. D., Handayani, A., & Gresik, U. M. (2024). *Pendampingan Kegiatan Pembelajaran di Taman*. 6, 202–210.
- Sukaris, Widiharti, Rahim, A. R., Pratama, A. D. E., Santoso, R. A., & Handayani, A. (2024). Membangun Web Dinamis dan Pengolahan Informasi untuk UMKM Kemuteran, Kabupaten Gresik. *Dedikasimu (Journal Of Community Service) Issn:*, 6(2), 194–201.
- Widiharti, Sunaryo, & Purwaningsih. (N.D.). *Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Berdasarkan Analisis Posisi Perilaku Caring Perawat dengan Jendela Pelanggan*.